

Depok Diupayakan Jadi Daerah Tertib Ukur

DEPOK (IM)- Wakil Wali Kota Depok, Imam Budi Hartono mengatakan pemerintah setempat berupaya menjadikan Depok sebagai daerah tertib ukur sehingga menjadi kota yang berkah bagi warganya.

"Kota Depok kita jadikan daerah tertib ukur, makanya semua stasiun pompa bensin, timbangan pasar maupun kegiatan yang lain kita lakukan tera ulang, agar kotanya lebih berkah karena timbangannya betul," kata Imam Budi Hartono di Depok, Jawa Barat, Selasa (23/1).

Imam Budi Hartono mengatakan upaya menuju daerah tertib ukur melalui Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdagin) Kota Depok dan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Metrologi Legal melakukan tera ulang.

Khusus untuk stasiun pompa bensin atau SPBU dinas terkait, kata Imam Budi Hartono, melakukan tera ulang setiap tahun sekali.

"Pompa bensin itu ditera ulang setiap satu tahun sekali, sekaligus juga ada sidak agar mereka tidak memperlmainkan. Kalau ada stiker yang ditempel di pompa bensin maka konsumen bisa lihat tandanya mereka sudah tera ulang," tuturnya.

Pria yang akrab disapa Bang Imam ini mengatakan Disdagin Kota Depok dan UPTD Metrologi Legal telah melakukan pengecekan dan pengawasan terhadap Pompa Ukur Bahan Bakar Minyak (PUBBM) di SPBU 34.16402, Jalan Raya Margonda. "Kali ini kami (Pemerintah Kota Depok) mencoba ke pompa bensin untuk melihat ukuran yang diberikan pelaku usaha kepada konsumen," ujarnya.

Ia mengatakan pengecekan PUBBM ini dilakukan untuk melihat kesesuaian takaran BBM yang dikeluarkan dari alat pompa (nozzle). ● pra

KCIC Hadirkan Dua Intermoda Baru di Stasiun Whoosh Padalarang

BANDUNG (IM)- PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC) menghadirkan dua intermoda baru di Stasiun Kereta Cepat Whoosh di Padalarang Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, sebagai bentuk peningkatan layanan kepada penumpang.

"Dengan integrasi moda transportasi yang beragam, masyarakat memiliki pilihan untuk mencapai area stasiun. Kehadiran integrasi antarmoda ini menjawab kebutuhan masyarakat untuk kemudahan mencapai area stasiun," kata GM Corporate Secretary KCIC, Eva Chairunisa dalam keterangannya yang diterima di Bandung, Selasa (23/1).

Eva menjelaskan moda transportasi terbaru yakni keberadaan Trans Metro Pasundan 2D yang kini melayani rute Kota Baru Parahyangan, Stasiun Whoosh Padalarang, Cimahi, hingga Alun-Alun Bandung. "Sebanyak 20 Bus Trans Metro Pasundan beroperasi setiap hari dari pagi hingga malam mulai pukul 04.30 WIB sampai 20.00 WIB," kata Eva.

Eva menambahkan tersedia juga layanan shuttle menuju Kawasan Kota Baru

Parahyangan yang dapat digunakan secara gratis oleh penumpang Whoosh. "Terdapat 30 perjalanan shuttle gratis setiap hari di mana 15 perjalanan dari Stasiun Whoosh Padalarang dan 15 perjalanan dari Kawasan Kota Baru Parahyangan," katanya.

Eva menjelaskan layanan Bus Trans Metro Pasundan dan shuttle gratis ke Kota Baru Parahyangan ini dapat diakses dari area tunggu di Stasiun Padalarang sehingga lebih memudahkan kepada para penumpang yang baru tiba atau akan menggunakan Whoosh dari Stasiun Whoosh Padalarang.

Sebelumnya, kemudahan akses penumpang dari dan menuju Stasiun Kereta Cepat Padalarang juga telah diakomodir melalui beroperasinya KA Feeder menuju Cimahi dan Bandung, KA Commuter Line menuju Cicalengka dan Garut serta Taksi Blue Bird.

"Dengan penambahan layanan intermoda yang terjangkau berbagai kawasan, semakin meningkatkan minat masyarakat untuk beralih ke moda transportasi massal khususnya layanan Kereta Cepat Whoosh," kata dia. ● pra

Pj. Bupati Bogor Dorong Jajarannya Tingkatkan Pelayanan Berkualitas



Pj. Bupati Bogor meminta jajarannya memberikan pelayanan berkualitas ke masyarakat.

CIBINONG (IM)- Pj. Bupati Bogor, Asmawa Tosepu memimpin Rapat Koordinasi Evaluasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) dan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Kabupaten Bogor tahun 2023, di Ruang Serbaguna I, Sekretariat Daerah, Cibinong, Senin (22/1).

Kegiatan ini diikuti para kepala SKPD lingkup Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor. Sebagai narasumber hadir perwakilan dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) Republik Indonesia.

Pada kesempatan tersebut dirinya mendorong agar jajarannya terus meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Dalam arahnya, Pj. Bupati Bogor, Asmawa Tosepu mengatakan, kita pahami bersama bahwa LPPD dan SPM bukan hanya dilihat dari konteks administrasi saja. Namun menjadi gambaran kinerja seutuhnya dalam memberikan layanan kepada masyarakat, dalam melaksanakan tugas-tugas pemerintahan, dalam melaksanakan aktivitas pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Bogor.

"Saya berharap pada

tahun 2024 ini LPPD dan SPM nilainya lebih baik. Namun yang lebih penting adalah bagaimana kita bisa memberikan layanan yang berkualitas untuk masyarakat. Oleh karena itu, hari ini kami mohon asistensi dan bimbingan dari perwakilan Kemendagri yang hadir," kata Asmawa.

Asmawa menjelaskan, di LPPD apa yang kita kerjakan itu yang kita lakukan tentu dengan beberapa instrumen lainnya. Begitu pula SPM, yang menggambarkan bagaimana kita berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Karena salah satu fungsi pemerintah adalah memberikan pelayanan yang berkeadilan dan tidak diskriminatif.

"Sudah menjadi tugas pemerintah pusat melakukan evaluasi kepada pemerintah daerah dalam konteks penyelenggaraan pemerintahan evaluasi kinerja melalui LPPD dan bagaimana konsistensi komitmen pelayanan kepada masyarakat melalui SPM," jelas Asmawa Tosepu.

Hadir mendampingi Pj. Bupati Bogor, Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat (Aspemkesra). ● gio

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

PEMBANGUNAN JEMBATAN LAYANG NURTANIO

Kendaraan melintas di samping proyek pembangunan Jalan Layang Nurtanio di Rajawali, Bandung, Jabar, Selasa (23/1). Kementerian PUPR memulai pembangunan fisik jembatan jalan layang yang memiliki panjang 550 meter dalam mendukung operasional Kereta Cepat Jakarta-Bandung dan menjadi solusi mengurai kemacetan di kawasan tersebut.

Kabupaten Bekasi Alokasikan Dana Rp100 Miliar untuk Penanganan Banjir

Program padat karya tahun ini kembali digulirkan di Kabupaten Bekasi sebagai salah satu upaya penanganan bencana banjir sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat. Program ini mencakup kegiatan normalisasi saluran air, pembangunan tanggul, perbaikan drainase, pemasangan konstruksi saluran, dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat.

KABUPATEN BEKASI (IM)- Dinas Sumber Daya Air, Bina Marga, dan Bina Konstruksi (SDABMBK)

Kabupaten Bekasi, Jawa Barat mengalokasikan anggaran sebesar Rp100 miliar yang bersumber dari APBD

2024 untuk penanganan banjir melalui program padat karya.

"Kalau pada dinas kami telah dianggarkan Rp100 miliar untuk sejumlah kegiatan," kata Kepala Dinas SDABMBK Kabupaten Bekasi, Henri Lincoln di Cikarang, Selasa (23/1).

Dia mengatakan program padat karya tahun ini kembali digulirkan sebagai salah satu upaya penanganan bencana banjir sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Program ini mencakup kegiatan normalisasi saluran air, pembangu-

nan tanggul, perbaikan drainase, pemasangan konstruksi saluran, dan aspek lain dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat di sekitar area pelaksanaan kegiatan.

Henri menyebutkan sejumlah perangkat daerah juga terlibat dalam upaya penanganan bencana banjir di antaranya BPBD dengan bantuan personel dan logistik maupun Disperkimta yang berwenang melakukan penanganan banjir wilayah perumahan.

Penjabat Bupati Bekasi, Dani Ramdan mengakui bahwa beberapa saluran air

menjadi penyebab banjir karena kondisi yang kurang baik maupun belum terkoneksi dari sisi distribusi air.

"Menjadi daerah kawasan industri membuat pemerintah harus melakukan komunikasi yang kuat dan intensif dalam mengambil keputusan dan membangun untuk kepentingan masyarakat. Saya akui memang kondisi drainase masih ada yang kurang baik karena adanya kawasan, perlu konektivitas penyaluran air sehingga banjir ini dapat teratasi," kata dia. ● yan

Satlinmas Diharapkan Garda Terdepan Ciptakan Sukses Pemilu Damai

CIBINONG (IM)- Pj. Bupati Bogor Asmawa Tosepu menyampaikan peran aparat Perlindungan Masyarakat (Linmas) sebagai garda terdepan dalam mendukung Pemilu tahun 2024. Hal itu disampaikan saat memimpin apel kesiapsiagaan Pemilu 2024 lingkup Kecamatan Babakan Madang, yang berlangsung di halaman kantor Kecamatan Babakan Madang, Senin (22/1).

"Sebagai aparat yang sangat dekat dengan masyarakat, Linmas menjadi lini terdepan untuk menyukseskan pelaksanaan Pemilu tahun 2024. Peran Satlinmas bukan hanya pada saat hari H saja tapi jauh sebelum dan sesudahnya karena jadi garda terdepan," ungkap Pj. Bupati Bogor.

Lanjut Asmawa Tosepu mengungkapkan, bahwa seluruh jajaran Satlinmas se-Kecamatan Babakan Madang memberikan perhatian khusus untuk sinergi kolaborasi kerjasama

dengan seluruh pemangku kepentingan dan komponen Masyarakat, serta senantiasa meningkatkan kepekaan kewaspadaan dan kesiapsiagaan baik secara individu maupun secara kelompok dan institusi, agar kedepan mampu merespon dengan cepat dalam menghadapi dinamika perkembangan termasuk permasalahan yang terjadi atau yang berpotensi mengganggu jalannya pelaksanaan pesta demokrasi tersebut.

"Mari laksanakan tugas dengan peraturan perundang-undangan, jadilah aparat yang humanis jaga independensi dan profesionalisme. Saya yakin Satlinmas di Kabupaten Bogor khususnya di Babakan Madang sudah mengikuti pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan Satpol PP dan institusi lainnya sehingga memiliki kemampuan dan pengalaman yang mumpuni dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya," jelasnya.

Dalam kesempatan ini ia mengajak seluruh Linmas se-Kabupaten Bogor untuk bekerja dalam bingkai peraturan perundang-undangan. Jangan pernah merasa karena aparat kemudian melakukan tugas sewenang-wenang ini jadi penting karena profesi apapun itu semua adalah bagian dari warga masyarakat.

"Saya mbau kepada seluruh elemen masyarakat, tokoh agama, tokoh masyarakat untuk terus memberikan edukasi dalam rangka peningkatan partisipasi kepada warga masyarakat yang ada di wilayah masing-masing terkait keikutsertaan dalam pelaksanaan pesta demokrasi. Kita harap pesta demokrasi menjadi tonggak sejarah perjalanan kepemimpinan bangsa ini," imbuhnya.

Hadir mendampingi Pj. Bupati Bogor yakni Asisten Kesera, Kepala Bappedalitbang, Kepala Diskominfo, Kasatpol PP, Kadis DPMD, dan Camat Babakan Madang. ● gio



Pj. Bupati Bogor sebut Satlinmas Garda terdepan untuk ciptakan sukses Pemilu damai.

DLH Kota Bandung Minta Kafe dan Restoran Zero Waste

BANDUNG (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung mendorong kepada pengusaha kafe dan resto mampu mengolah sampah dari sumbernya. Hal itu sebagai upaya mengurangi timbulan sampah di Kota Bandung yang hingga saat ini masih terjadi pembatasan pembuangan ke TPA Sarimukti.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Bandung, Dudy Prayudi mengatakan, komposisi sampah di kafe dan resto itu didominasi sampah organik dan sisanya masih memiliki nilai jual untuk diolah.

"Bahwa komposisi sampah di kafe dan resto 50-60 persen organik, dan 40 persen high value, seperti botol minuman itu punya nilai tinggi. Sampah residu itu kecil dari resto atau kafe. Bahkan sampah jika dikirim ke TPS sangat kecil mungkin hanya 10 persennya," kata Dudy Prayudi pada Selasa (23/1).

Atas hal tersebut, ia mengajak kepada para pengusaha untuk mampu mengolah sampah mulai dari sumbernya. Bahkan kafe dan resto diupayakan untuk zero waste.

"Kalau lihat di lapangan atau di TPS, sampahnya masih campur. Maka kami imbau para pengusaha yang tergabung dalam Asosiasi Kafe dan Resto (Akar) Kota Bandung secara bersama menyelesaikan sampah di sumbernya," ucapnya.

Ia berharap, para pengusaha di Kota Bandung mampu mereplikasi berbagai success story yang telah dilakukan oleh pengusaha lainnya. Sehingga mampu menerapkan dengan maksimal sebagai upaya pengurangan sampah.

"Contohnya, Rumah Makan Sindang Reret mampu melakukan pen-

golah sampah. Tinggal masalah komitmen kita mau selesaikan sampah di sumbernya secara mandiri. Sudah banyak success story di Kota Bandung, sehingga para pelaku usaha harus bisa replikasi oleh teman-teman ini sehingga bisa diterapkan di tempat kerjanya," ujar dia.

Sementara itu, Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan dan Limbah B3 DLH Kota Bandung, Salman Faruq mengungkapkan, kesadaran warga Kota Bandung mengelola sampah mulai meningkat signifikan.

Saat ini terjadi penurunan produksi sampah baik dari pemukiman maupun non pemukiman. Awalnya 0,63 kg per orang dan per hari, sekarang hanya 0,54 kg per orang dan per hari.

"Ini mengindikasikan bahwa tumbuh kesadaran tiap orang untuk bijak dalam mengelola sampah," kata Salman Faruq.

Kendati demikian dituntutkan ia, perlunya sosialisasi dan gerak nyata dalam mengelola sampah. Pasalnya saat ini, masih terjadi pembatasan untuk mengirumkam sampah ke TPA Sarimukti.

"Di Kota Bandung saat ini 1.300 ton per hari, 60 persennya sampah rumah tangga dan 40 persen non rumah tangga. Pada bulan Januari 2024, ada pembatasan ke TPA Sarimukti yaitu 50 persen pengiriman sampah atau 628 ton per hari, hanya boleh sampah residu," ucapnya.

Salman menambahkan, saat ini terdapat 58 hotel dan tiga restoran sudah mengolah sampah secara mandiri. Pihaknya pun berharap para pengusaha lainnya mampu menduplikasikan gerakan tersebut. ● pra